



BALAI DIKLAT KEUANGAN MANADO

2025

LAPORAN

KEUANGAN

AUDITED



LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2025 *AUDITED*

BALAI DIKLAT KEUANGAN MANADO
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN

Jalan Mapanget Raya KM 0,5
Manado

KATA PENGANTAR



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa salah satu tugas Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang adalah menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado (BDK Manado) sebagai salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BDK Manado mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga diharapkan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan BDK Manado Tahun 2025 *Audited* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BDK Manado. Selain itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Manado, 6 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
Pujo Hariyanto



DAFTAR ISI



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	ix
RINGKASAN DAN MUKA LAPORAN KEUANGAN	1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
NERACA.....	4
LAPORAN OPERASIONAL.....	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	7
A. <i>PENJELASAN UMUM</i>	8
B. <i>PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN</i>	18
C. <i>PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA</i>	25
D. <i>PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL</i>	35
E. <i>PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</i>	41
F. <i>CATATAN PENTING LAINNYA</i>	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ketentuan Perhitungan Penyisihan Piutang	13
Tabel 2 Perbandingan Pagu Tahun Anggaran 2024.....	19
Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024.....	19
Tabel 4 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022. Error! Bookmark not defined.	19
Tabel 5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024	190
Tabel 6 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022	200
Tabel 7 Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022	20
Tabel 8 Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024	212
Tabel 9 Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022	223
Tabel 10 Penjelasan Belanja Modal Peralatan dan Mesin s.d. 31 Desember 2024	2324
Tabel 11 Penjelasan Belanja Modal Gedung dan Bangunan s.d. 31 Desember 2024	2424
Tabel 12 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024. Error! Bookmark not defined.	25
Tabel 13 Rincian Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2024	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2024.....	2526
Tabel 15 Rincian Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022	2727
Tabel 16 Mutasi Persediaan Per 31 Desember 2024	2727
Tabel 17 Mutasi Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024	2828
Tabel 18 Mutasi Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024.....	2929
Tabel 19 Mutasi Aset Tetap Lainnya s.d. 31 Desember 2024	290
Tabel 20 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan s.d. 31 Desember 2024	3031
Tabel 21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024	3132
Tabel 22 Mutasi Aset Tak Berwujud s.d. 31 Desember 2024.....	3233
Tabel 23 Mutasi Aset Lain-lain 31 Desember 2024	33
Tabel 24 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024	33
Tabel 25 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 26 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak s.d. 31 Desember 2024 dan 2022.....	35
Tabel 27 Rincian Beban Pegawai s.d. 31 Desember 2024 dan 2022	35
Tabel 28 Rincian Beban Persediaan s.d. 31 Desember 2024 dan 2022.....	36
Tabel 29 Rincian Beban Barang dan Jasa s.d. 31 Desember 2024 dan 2022.....	37

Tabel 30 Rincian Beban Pemeliharaan s.d. 31 Desember 2024 dan 2022.....	3840
Tabel 31 Rincian Beban Perjalanan Dinas s.d. 31 Desember 2024 dan 2022	38
Tabel 32 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi s.d. 31 Desember 2024 dan 2022.....	39
Tabel 33 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih s.d. 31 Desember 2024 dan 2022	Error! Bookmark not defined. 42
Tabel 34 Rincian Kegiatan Non Operasional s.d. 31 Desember 2024 dan 2022	4043
Tabel 35 Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024	4245

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
BALAI DIKLAT KEUANGAN MANADO

JALAN MAPANGET RAYA KM 0,5 PANIKI DUA, MAPANGET, MANADO 95257
TELEPON (0431) 814183, 814184; FAKSIMILE (0431) 814184; EMAIL bdk8.manado@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan BDK Manado Tahun 2025 *Audited* sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 6 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
Pujo Hariyanto



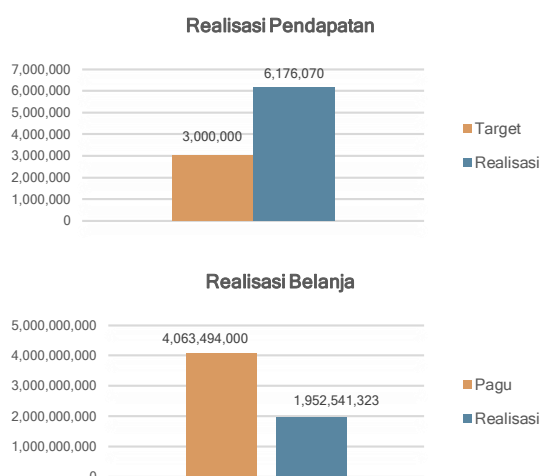
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN



Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado Tahun 2025 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

LRA menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara mencapai 205,87% dan realisasi Belanja Negara mencapai 48,05%.



B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2025.

	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Aset Lancar	40.914.837	71.960.855	(43,14)
Aset Tetap	40.516.811.973	41.769.852.108	(3,00)
Piutang Jk. Pj	0	0	-
Aset Lainnya	0	0	-
Total Aset	40.557.726.810	41.841.812.963	(3,07)
Kewajiban	0	12.948.920	10,50
Ekuitas	40.557.726.810	41.828.864.043	(3,07)
Total Kewajiban & Ekuitas	40.557.726.810	41.841.812.963	(3,07)

C. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

LO per 31 Des 2025	Dalam Rupiah
Defisit dari Keg. Ops.	3.424.428.506
Surplus Keg. Non Ops.	5.612.000
Pos Luar Biasa	
Defisit-LO	3.418.816.506

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

LPE Per 31 Des 2025	Dalam Rupiah
Ekuitas 1 Jan 2025	41.828.864.043
Defisit LO	3.418.816.506
Koreksi Kurang	0
Transaksi Antar Entitas	2.147.679.273
Ekuitas 31 Des 2025	40.557.726.810

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

CaLK menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyajian Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025		%	31 Des 2024	
		Anggaran	Realisasi		Realisasi di Atas (di Bawah)	Realisasi
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.000.000	6.176.070	3.176.070	205,87	188.546.151
JUMLAH PENDAPATAN		3.000.000	6.176.070	3.176.070	205,87	188.546.151
BELANJA						
	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	156.062.000	149.241.000	(6.821.000)	95,63	139.713.000
Belanja Barang	B.4	3.845.432.000	1.803.300.323	(2.042.131.677)	46,89	3.095.614.389
Belanja Modal	B.5	62.000.000	0	(62.000.000)	0	2.494.733.308
JUMLAH BELANJA		4.063.494.000	1.952.541.323	(2.110.952.677)	48,05	5.730.060.697

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.4	14.639.598	14.639.598
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.5	(14.639.598)	(14.639.598)
Piutang Bukan Pajak (Netto)		0	0
Persediaan	C.6	40.914.837	71.960.855
Jumlah Aset Lancar		40.914.837	71.960.855
ASET TETAP			
Tanah	C.7	12.662.987.000	12.662.987.000
Peralatan dan Mesin	C.8	10.220.029.661	10.383.987.686
Gedung dan Bangunan	C.9	32.637.204.388	32.637.204.388
Aset Tetap Lainnya	C.10	206.926.464	206.926.464
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.11	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(15.210.335.540)	(14.121.253.430)
Jumlah Aset Tetap		40.516.811.973	41.769.852.108
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan TP/TGR	C.13	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	C.14	0	0
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.15	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.16	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.17	3.047.000	3.047.000
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.18	0	0
Aset Lain-Lain	C.19	374.598.125	0
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.20	(377.645.125)	(3.047.000)
Jumlah Aset Lainnya		0	0
JUMLAH ASET		40.557.726.810	41.841.812.963
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.21	0	12.948.920
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.22	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.23	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.24	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	12.948.920
JUMLAH KEWAJIBAN		0	12.948.920
EKUITAS			
Ekuitas	C.25	40.557.726.810	41.828.864.043
JUMLAH EKUITAS		40.557.726.810	41.828.864.043
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		40.557.726.810	41.841.812.963

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	564.070	28.248.448
JUMLAH PENDAPATAN		564.070	28.248.448
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	149.241.000	139.713.000
Beban Persediaan	D.3	102.350.317	130.221.324
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.078.304.914	1.878.255.558
Beban Pemeliharaan	D.5	645.305.110	924.077.158
Beban Perjalanan Dinas	D.6	8.386.000	174.349.302
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.441.405.235	1.710.154.789
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	0	0
JUMLAH BEBAN		3.424.992.576	4.956.771.131
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.424.428.506)	(4.928.522.683)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
	D.9	0	0
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		5.612.000	136.828.000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		5.612.000	136.828.000
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(3.418.816.506)	(4.791.694.683)
POS LUAR BIASA			
	D.10	0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(3.418.816.506)	(4.791.694.683)

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ekuitas Awal	E.1	41.828.864.043	41.079.044.0180
Surplus/Defisit LO	E.2	(3.418.816.506)	(4.791.694.683)
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	E.3	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	0	0
Koreksi atas reklasifikasi	E.3.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E.3.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.4	0	0
Lain-lain	E.4	0	0
Transaksi Antar Entitas	E.5	2.147.679.273	5.541.514.546
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(1.271.137.233)	749.819.863
Ekuitas Akhir	E.6	40.557.726.810	41.828.864.043

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis BDK Manado

Balai Diklat Keuangan Manado (BDK Manado) merupakan unit pelaksana teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan melalui Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. BDK Manado mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang keuangan negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

A.1.1 Visi BDK Manado

Menghasilkan SDM pengelola keuangan negara di daerah yang Unggul dan Beretika dalam rangka mendukung Visi Kementerian Keuangan “Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan.

A.1.2 Misi BDK Manado

1. Mengelola pendidikan yang berkualitas tinggi dalam kerangka Kemenkeu *Corporate University* (Corpu) di daerah;
2. Memperkuat pelatihan yang berdampak tinggi bagi SDM keuangan negara dalam kerangka Kemenkeu Corpu di daerah;
3. Mengembangkan program sertifikasi kompetensi keuangan negara di daerah yang berkualitas dan *fit-for-purposes*.

A.1.3 Fungsi BDK Manado

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 79/PMK.01/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, BDK Manado menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian dukungan teknis pelaksanaan analisis kebutuhan pembelajaran di wilayah kerja BDK Manado;
2. Penyelenggaraan pembelajaran dan fasilitasi implementasi sistem pembelajaran di bidang keuangan negara;
3. Pemberian dukungan teknis pelaksanaan evaluasi pembelajaran di bidang keuangan negara di wilayah kerja BDK Manado;
4. Pemberian dukungan teknis pelaksanaan sertifikasi dan uji kompetensi;

5. Penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar di lingkungan BDK Manado;
6. Pelaksanaan asistensi penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar di wilayah kerja BDK Manado;
7. Penyusunan rencana kerja dan anggaran BDK Manado;
8. Pengelolaan data dan informasi, kinerja dan risiko di lingkungan BDK Manado;
9. Pengelolaan komunikasi publik di lingkungan BDK Manado;
10. Pelaksanaan penjaminan mutu pembelajaran di lingkungan BDK Manado;
11. Pemantauan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin di lingkungan BDK Manado;
12. Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dan pemberian rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan BDK Manado;
13. Pengembangan SDM BDK Manado; dan
14. Pelaksanaan administrasi BDK Manado.

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BDK Manado TA 2025 *Audited* ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh satker BDK Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Unit Akuntansi dan Pelaporan Barang. SAI meliputi: transaksi BMN, transaksi persediaan, transaksi pembayaran, transaksi anggaran, transaksi realisasi, transaksi akrual, dan transaksi lainnya. Untuk mendukung penerapan SAI berbasis akrual dan terintegrasi, maka digunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Modul-modul dalam Aplikasi SAKTI terdiri dari: Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, dan Modul Pelaporan. Keseluruhan proses transaksi keuangan dan barang termuat pada Modul Pelaporan. Modul Pelaporan ini menghasilkan laporan-laporan, diantaranya: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

BDK Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Adapun basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BDK Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BDK Manado TA 2025 *Audited* ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BDK Manado. Selain itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BDK Manado adalah sebagai berikut:

A.5.1 Pendapatan – LRA

Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

A.5.2 Pendapatan – LO

Pendapatan – LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan adalah sebagai berikut.

1. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
2. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

A.5.3 Belanja

Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

A.5.4 Beban

Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

A.5.5 Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

1. Aset Lancar

Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1 Ketentuan Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	- Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan - Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

2. Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir, direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

3. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah;
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan Nomor 620/KMK.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan KMK Nomor 81/KM.6/2018.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015, amortisasi dilakukan terhadap Aset Tak Berwujud yang memiliki masa manfaat terbatas, antara lain meliputi:

- Perangkat Lunak (*Software*) Komputer;
- Lisensi;

- Waralaba (*Franchise*);
- Hak Cipta (*Copyright*); dan
- Hak Paten.

Amortisasi tidak dilakukan terhadap:

- Aset Tak Berwujud yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Hak Cipta (*Copyright*) dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendelegasian kewenangan, untuk dilakukan penghapusannya; dan
- Aset Tak Berwujud dalam kondisi usang dan/ atau rusak berat yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendelegasian kewenangan, untuk dilakukan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusan.

4. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah. Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan

di atas, dilakukan sebagai berikut:

- Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
- Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 (dua belas) bulan berikutnya.

5. Aset Lainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Sesuatu diakui sebagai Aset Tak Berwujud diakui jika dan hanya jika:

- Kemungkinan besar diperkirakan manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh entitas; dan
- Biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.

Untuk keseragaman penyajian dan pengungkapan ATB di seluruh satuan kerja di Pemerintah Pusat, tata cara penyajian dan pengungkapan ATB (sesuai Bultek SAP No.17) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

A.5.6 Kewajiban

Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka

pendek dan kewajiban jangka panjang.

1. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

A.5.7 Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan BDK Manado melakukan beberapa revisi pagu anggaran sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2 Perbandingan Pagu Tahun Anggaran 2025

Akun	Jenis Belanja	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Perubahan (Rp)
51	Belanja Pegawai	136.128.000	156.062.000	19.934.000
52	Belanja Barang	3.602.190.000	3.845.432.000	243.242.000
53	Belanja Modal	62.000.000	62.000.000	0
	Jumlah	3.800.318.000	4.063.494.000	263.176.000

BDK Manado melakukan 14 (empat belas) kali revisi sepanjang Tahun 2025 yang disebabkan karena adanya efisiensi anggaran berupa pemblokiran anggaran sebagai akibat dari implementasi Inpres 1 Tahun 2025 dan juga penyesuaian terhadap pagu sesuai dengan kebutuhan seperti penambahan belanja pegawai untuk pembayaran uang makan dan penambahan pagu belanja barang untuk belanja pemeliharaan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, terdapat sisa pagu yang masih diblokir sebesar Rp2.082.540.000,00. Adapun Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN tahun 2025 pada Balai Diklat Keuangan Manado akan dijelaskan pada bagian Catatan Penting Lainnya.

B.1 PENDAPATAN

Realisasi
Pendapatan
Rp6.176.070,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.176.070,00. Pendapatan BDK Manado hanya berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak. PNBP BDK Manado berasal dari pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya yaitu sisa bongkaran gedung asrama yang telah dilakukan renovasi di tahun 2024 dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa sewa Gedung Aula dan Asrama BDK Manado oleh organisasi keagamaan pada bulan Desember 2025.

Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	3.000.000	0	-
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	5.612.000	100%
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	564.070	100%
JUMLAH		3.000.000	6.176.070	205,87%

Realisasi PNBP per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp182.370.081,00 atau 96,71% dibandingkan 31 Desember 2024. Penurunan pendapatan ini disebabkan pada tahun 2025 realisasi PNBP hanya berasal dari hasil lelang bongkaran gedung asrama yang telah direnovasi pada tahun 2024 sebesar Rp5.612.000,00 dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa sewa Gedung Aula dan Asrama BDK Manado oleh organisasi keagamaan pada bulan Desember 2025.

Tabel 4 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	Naik (Turun) %
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	136.828.000	(100)
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.612.000	0	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	564.070	0	-
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	51.718.151	(100)
JUMLAH		6.176.070	188.546.151	(96,72)

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja
Rp1.952.541.323,00

Realisasi Belanja BDK Manado per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.952.541.323,00 atau 48,05% dari anggaran belanja sebesar Rp4.063.494.000,00. Apabila pagu blokir dikecualikan, realisasi belanja Balai Diklat Keuangan Manado adalah sebesar 98,57%. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2025 adalah berikut ini.

Tabel 5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

Akun	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
51	Belanja Pegawai	156.062.000	149.241.000	95,63
52	Belanja Barang	3.845.432.000	1.803.300.323	46,89
53	Belanja Modal	62.000.000	0	0
Jumlah		4.063.494.000	1.952.541.323	48,05

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi belanja tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.224.434.294,00 atau 65,92%. Secara umum penurunan ini disebabkan karena adanya pemblokiran anggaran sebagai tindak lanjut kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres I Tahun 2025.

Tabel 6 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Akun	Jenis Belanja	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik (Turun) %
51	Belanja Pegawai	149.241.000	139.713.000	6,82
52	Belanja Barang	1.803.300.323	3.095.614.389	(41,75)
53	Belanja Modal	0	2.494.733.308	(100)
	Jumlah	1.952.541.323	5.730.060.697	(65,92)

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp149.241.000,00

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp149.241.000,00 dan Rp139.713.000,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 7 Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Akun	Jenis Belanja	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik (Turun) %
511129	Belanja Uang Makan PNS	146.208.000	136.853.000	6,83
512211	Belanja Uang Lembur	3.033.000	2.860.000	6,05
	Jumlah Bruto	149.241.000	139.713.000	6,82
	Pengembalian Belanja	0	0	-
	Jumlah Neto	149.241.000	139.713.000	6,82

Terdapat kenaikan realisasi belanja pegawai BDK Manado pada tahun 2025 bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp9.528.000,00 atau 6.82%. Hal ini disebabkan pada tahun 2025 jumlah cuti

dan dinas luar yang dilaksanakan oleh pegawai lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp1.803.300.323,00

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.803.300.323,00 dan Rp3.095.614.389,00. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.292.314.066,00 atau 41,75% dari Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024.

Tabel 8 Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Akun	Jenis Belanja	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik (Turun) %
5211	Belanja Barang Operasional	980.569.000	932.852.746	5,11
5212	Belanja Barang Non Operasional	8.835.914	229.937.642	(96,16)
5218	Belanja Barang Persediaan	106.173.484	154.582.253	(31,31)
5221	Belanja Jasa	88.900.000	718.044.136	(87,62)
5231	Belanja Pemeliharaan	610.435.925	886.498.310	(31,14)
5241	Belanja Perjalanan dalam negeri	8.386.000	174.349.302	(95,19)
	Jumlah Bruto	1.803.300.323	3.096.264.389	(41,76)
	Pengembalian Belanja	0	650.000	(100)
	Jumlah Neto	1.803.300.323	3.095.614.389	(41,75)

Berikut adalah penjelasan realisasi anggaran belanja barang sampai dengan 31 Desember 2025.

1. Belanja Barang Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp47.716.254,00 atau 5,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan gaji PPNPN dan kenaikan tarif Honor Pengelola Keuangan berdasarkan nilai SBM.
2. Belanja Barang Non Operasional mengalami penurunan sebesar Rp221.101.728,00 atau 96,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan telah dilakukan pemblokiran untuk anggaran pelatihan klasikal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025 sehingga pada tahun 2025 tidak ada realisasi belanja dari pelatihan klasikal.
3. Belanja Barang Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp48.408.769,00 atau 31,31% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan pada tahun ini disebabkan adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025 yang mengurangi pagu belanja barang persediaan.

4. Belanja Jasa mengalami penurunan sebesar Rp629.144.136,00 atau 87,62%, dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025 yang mengurangi pagu belanja jasa profesi. Selain itu, penurunan juga disebabkan karena adanya kebijakan pembayaran listrik, telepon dan air secara terpusat sehingga tidak dilakukan lagi pembayaran listrik dan telepon menggunakan DIPA BDK Manado.
5. Belanja Pemeliharaan mengalami penurunan sebesar Rp276.062.385,00 atau 31,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Belanja ini digunakan untuk pemeliharaan aset di lingkungan BDK Manado. Beberapa kegiatan pemeliharaan yang dilakukan sepanjang Tahun 2025, diantaranya: pemeliharaan gedung kantor, kelas dan asrama, pemeliharaan kendaraan dinas, dan pemeliharaan BMN yang masuk kategori Peralatan dan Mesin.
6. Belanja Perjalanan Dalam Negeri mengalami penurunan sebesar Rp165.963.302,00 atau 95,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan telah dilakukan pemblokiran untuk sebagian besar anggaran perjalanan dinas karena adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025.

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp0,00

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.494.733.308,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 9 Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Akun	Jenis Belanja	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik (Turun) %
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	548.731.161	(100)
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	1.946.002.147	(100)
	Jumlah Bruto	0	2.494.733.308	(100)
	Pengembalian Belanja	-	-	-
	Jumlah Neto	0	2.494.733.308	(100)

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.494.733.308,00 atau turun 100% dari realisasi per 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan telah dilakukan pemblokiran seluruhnya untuk anggaran belanja modal peralatan dan mesin karena adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025.

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp548.731.161,00. Realisasi tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp548.731.161,00 atau turun 100% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang cukup signifikan ini disebabkan telah dilakukan pemblokiran seluruhnya untuk anggaran belanja modal peralatan dan mesin karena adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025. Penjelasan mutasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Penjelasan Belanja Modal Peralatan dan Mesin s.d. 31 Desember 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0
Mutasi:	
Pembelian Intra	0
Pembelian Ekstra	0
Pengembangan langsung	
Perolehan KDP	
Pengembangan KDP	
Total Mutasi Aset	0
Selisih	0

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 karena pada tahun 2025 tidak dianggarkan Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

**Tabel 11 Penjelasan Belanja Modal Gedung dan Bangunan s.d. 31
Desember 2025**

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0
Mutasi :	
Pembelian Ekstra	
Pengembangan langsung	
Penyelesaian Pembangunan Langsung dan KDP	0
Perolehan KDP	0
Pengembangan KDP	0
Total Mutasi Aset	0
Selisih	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2025

No.	Nama	Jumlah (Rp)
1	Saldo UP	0
2	Kuitansi UP belum di SPJ-kan	0
3	Saldo TUP	0
4	Kuitansi TUP belum di SPJ-kan	0
Jumlah		0

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,00

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Utang kepada pihak Ketiga Lainnya, termasuk tagihan LS Bendahara Pengeluaran Pembantu yang belum dilakukan pencairan/transfer kepada penerima, serta Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan yang berasal dari PNBPN yang belum disetor ke negara.

C.3 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang
masih harus diterima
Rp0,00

Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

C.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak
Rp14.639.598,00

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.639.598,00 dan Rp14.639.598,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang

atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 13 Rincian Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2025

No.	Nama Debitur	Jumlah (Rp)
1	CV. Sinar (Piutang PNBP)	14.639.598
	Jumlah	14.639.598

Piutang Bukan Pajak CV. sinar merupakan kasus piutang berupa denda keterlambatan atas pembangunan jaringan SUTM 20KV, SUTR dan Gardu Portal 100KVA. Untuk proses penagihannya sendiri telah dilimpahkan ke PUPN melalui Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara (SP3N) nomor SP3N-02/PUPNC.26.01/2012 tanggal 21 Februari 2012. Pada tanggal 28 November 2022, debitur atas nama CV. Kautsar telah diterbitkan Piutang Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) sesuai dengan nomor PSBDT-59/PUPNC.26.01/2022.

C.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp14.639.598,00) dan (Rp14.639.598,00). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek (Rp)	% Penyisihan	Penyisihan (Rp)
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	14.639.598	100%	14.639.598
Jumlah	14.639.598		14.639.598

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak (Rp14.639.598,00)

C.6 Persediaan

Persediaan
Rp40.914.837,00

Nilai Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp40.914.837,00 dan Rp71.960.855,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Perbandingan rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15 Rincian Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Barang Konsumsi	31.417.467	56.342.886
Bahan untuk Pemeliharaan	9.497.370	14.773.097
Persediaan Lainnya	0	844.872
Jumlah	40.914.837	71.960.855

Persediaan BDK Manado mengalami penurunan sebesar Rp31.046.018,00 sehubungan dengan pengadaan persediaan di awal tahun 2025. Rincian mutasi persediaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16 Mutasi Persediaan Per 31 Desember 2025

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	56.342.886	74.813.106	(99.738.525)	31.417.467
Bahan untuk Pemeliharaan	14.773.097	29.593.458	(34.869.185)	9.497.370
Persediaan Lainnya	844.872	1.766.920	(2.611.792)	0
Jumlah	71.960.855	106.173.484	(96.077.358)	103.846.597

Mutasi tambah berasal dari pembelian persediaan, sedangkan mutasi kurang berasal dari pemakaian persediaan dan hasil opname fisik. Rincian persediaan sebagaimana tersaji dalam lampiran Laporan Keuangan ini.

C.7 Tanah

Tanah
Rp12.662.987.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BDK Manado per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12.662.987.000,00 dan Rp12.662.987.000,00.

C.8 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp10.220.029.661,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp10.220.029.661,00 dan Rp10.383.987.686,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dirinci pada tabel berikut ini.

Tabel 17 Mutasi Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	10.383.987.686
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	0
Pembelian	0
Transfer Masuk	210.640.100
Internal Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	0
Hibah Keluar	0
Koreksi Pencatatan	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	374.598.125
Internal Transfer Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	10.220.029.661
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	8.993.945.230
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.226.084.431

Rincian Mutasi Tambah atas Nilai Peralatan dan Mesin

Rincian mutasi tambah berasal dari transfer masuk. Terdapat penambahan 16 unit peralatan dan mesin dari transfer masuk yang meliputi peralatan komputer.

Rincian Mutasi Kurang atas Nilai Peralatan dan Mesin

Adapun di Tahun 2025 mutasi kurang berasal dari penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp374.598.125,00.

Rincian peralatan dan mesin sebagaimana tersaji dalam lampiran Laporan Keuangan ini.

C.9 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp32.637.204.388,00,00

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Rp32.637.204.388,00 dan Rp32.637.204.388,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 18 Mutasi Gedung dan Bangunan 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	32.637.204.388,00
Mutasi tambah:	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
Penyelesaian Pembangunan KDP	0
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
Reklasifikasi Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	32.637.204.388,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	6.216.390.310,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	26.420.814.078,00

Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang atas Gedung dan Bangunan

Pada Tahun 2025 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang atas Gedung dan Bangunan.

C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp206.926.464,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam akun Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp206.926.464,00 dan Rp206.926.464,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 19 Mutasi Aset Tetap Lainnya s.d. 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	206.926.464
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	206.926.464
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	206.926.464

Rincian Aset Tetap Lainnya sebagaimana tersaji dalam lampiran Laporan Keuangan ini.

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan s.d. 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	0
Pengembangan KDP	0
Mutasi Kurang:	
Penyelesaian Pembangunan KDP	0
Saldo per 31 Desember 2025	0

Pada Tahun 2025 tidak terdapat Transaksi KDP pada BDK Manado.

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp15.210.335.540,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp15.210.335.540,00 dan Rp14.121.253.430,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	12.662.987.000	0	12.662.987.000
2	Peralatan dan Mesin	10.220.029.661	8.993.945.230	1.226.084.431
3	Gedung dan Bangunan	32.637.204.388	6.216.390.310	26.420.814.078
4	Jalan irigasi dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	206.926.464	0	206.926.464
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
	Jumlah	55.727.147.513	15.210.335.540	40.516.811.973

C.13 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi

Piutang Tagihan
TP/TGR Rp0,00

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Adapun Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – TP/TGR

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
TP/TGR Rp0,00

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – TP/TGR Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.15 Piutang Jangka Panjang Lainnya

Piutang Jangka
Panjang Lainnya
Rp0,00

Nilai Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang Lainnya adalah piutang lainnya yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih -
Piutang Jangka
Panjang Lainnya
Rp0,00

C.16 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Penyisihan Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Panjang Lainnya yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang Tagihan Penjualan Angsuran (TPA).

C.17 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp3.047.000,00

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Rp3.047.000,00 dan Rp3.047.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada BDK Manado berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian mutasi aset tak berwujud dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 22 Mutasi Aset Tak Berwujud s.d. 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	3.047.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	
Nihil	0
Saldo per 31 Desember 2025	3.047.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	3.047.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

C.18 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp0,00

Saldo Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

C.19 Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain
Rp374.598.125,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp374.598.125,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas dan direncanakan untuk dilakukan

usul penghapusan. Rincian mutasi aset lain-lain dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 23 Mutasi Aset Lain-lain 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	374.598.125
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	0
Saldo per 31 Desember 2025	374.598.125
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	374.598.125
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

C.20 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp3.047.000,00

Saldo akumulasi penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3.047.000,00 dan Rp3.047.000,00. Akumulasi penyusutan/amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 24 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Ak. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	3.047.000	3.047.000	0
2	Aset Lain lain	374.598.125	374.598.125	0
	Jumlah	377.645.125	377.645.125	0

C.21 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp12.948.920,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

C.22 Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum
ditagihkan Rp0,00

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang yang Belum Ditagihkan merupakan kewajiban entitas yang belum dipenuhi atas serah terima barang/jasa yang telah dilakukan melalui Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga.

C.23 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka digunakan untuk mencatat pendapatan yang telah diterima dan disetor ke rekening kas umum negara namun wajib setor belum menikmati barang/jasa/fasilitas dari satuan kerja/pemerintah.

C.24 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.25 Ekuitas

Ekuitas
Rp40.557.726.810,00

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp40.557.726.810,00 dan Rp41.828.864.043,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp564.070,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp564.070,00 dan Rp28.248.448,00 Pendapatan tersebut sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 26 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak s.d. 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	% Naik (Turun)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	28.248.448	(100)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	564.070	0	-
JUMLAH	564.070	28.248.448	(98,00)

Sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat penurunan Pendapatan-LO sebesar Rp27.684.378,00 atau 98% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025 realisasi PNB hanya berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa sewa Gedung Aula dan Asrama BDK Manado oleh organisasi keagamaan pada bulan Desember 2025.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp149.241.000,00

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp149.241.000,00 dan Rp139.713.000,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan yang dapat dikapitalisasi.

Tabel 27 Rincian Beban Pegawai s.d. 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Uang Makan PNS	146.208.000	136.853.000	6,83
Belanja Uang Lembur	3.033.000	2.860.000	6,05
Jumlah	149.241.000	139.713.000	6,82

Sampai dengan 31 Desember 2025, Beban Pegawai mengalami kenaikan sampai dengan 6,82% bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pada tahun 2025 jumlah cuti dan dinas luar yang dilaksanakan oleh pegawai lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp102.350.317,00

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp102.350.317,00 dan Rp130.221.324,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 28 Rincian Beban Persediaan s.d. 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	% Naik (Turun)
Beban Persediaan konsumsi	99.738.525	128.604.474	(22,44)
Beban persediaan lainnya	2.611.792	1.616.850	61,53
Jumlah	102.350.317	130.221.324	(21,40)

Beban Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp27.871.007,00 atau sebesar 21,4% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan beban ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025 yang mengurangi pagu belanja barang persediaan dan juga tidak adanya pelatihan secara klasikal di tahun 2025.

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp1.078.304.914,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.078.304.914,00 dan Rp1.878.255.558,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 29 Rincian Beban Barang dan Jasa s.d. 31 Desember 2025 dan
2024**

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Keperluan Perkantoran	902.635.950	866.696.180	4,15
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.995.550	3.363.566	(10,94)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	66.030.000	58.038.000	13,77
Belanja Barang Operasional Lainnya	8.907.500	4.755.000	87,33
Belanja Bahan	8.835.914	116.450.598	(92,41)
Belanja Peralatan dan Mesin- Ekstrakomptabel	0	113.487.044	(100)
Belanja Langganan Listrik	0	163.504.318	(100)
Belanja Langganan Telepon	0	1.146.852	(100)
Belanja Jasa Profesi	88.250.000	535.835.000	(83,53)
Belanja Jasa Lainnya	650.000	14.979.000	(95,66)
Jumlah	1.078.304.914	1.878.255.558	(42,59)

Beban Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 42,59% atau turun Rp799.950.644,00 bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan beban ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025 yang mengurangi pagu belanja jasa profesi dan tidak dilaksanakannya pelatihan klasikal di tahun 2025. Selain itu, penurunan juga disebabkan karena adanya kebijakan pembayaran listrik, telepon dan air secara terpusat sehingga tidak dilakukan lagi pembayaran listrik dan telepon menggunakan DIPA BDK Manado.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp645.305.110,00 dan Rp924.077.158,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Beban
Pemeliharaan
Rp645.305.110,00

Tabel 30 Rincian Beban Pemeliharaan s.d. 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	456.217.227	730.289.939	(37,53)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	154.218.698	156.208.371	(1,27)
Belanja Persediaan bahan untuk pemeliharaan	34.869.185	37.578.848	(7,21)
Jumlah	645.305.110	924.077.158	(30,17)

Beban pemeliharaan pada tahun 2025 turun sebesar Rp278.772.048,00 atau 30,17% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan beban ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025 yang mengurangi pagu belanja barang pemeliharaan.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp8.386.000,00

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp8.386.000,00 dan Rp174.349.302,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 31 Rincian Beban Perjalanan Dinas s.d. 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7.136.000	93.049.302	(92,33)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		58.800.000	(100)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	13.950.000	(100)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.250.000	8.550.000	(85,38)
Jumlah	8.386.000	174.349.302	(95,19)

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp165.963.302,00 atau 95,19% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan beban ini dikarenakan telah dilakukan pemblokiran untuk sebagian besar anggaran perjalanan dinas karena adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres 1 Tahun 2025.

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp1.441.405.235,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.441.405.235,00 dan Rp1.710.154.789,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 32 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi s.d. 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	635.309.025	930.710.935	(31,74)
Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	806.096.210	779.062.980	3,47
Belanja Amortisasi Software	0	380.874	(100)
Jumlah	1.441.405.235	932.870.754	(15,71)

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp268.749.554,00 atau 15,71%. Penurunan ini dikarenakan pada Tahun 2025 tidak ada realisasi belanja modal.

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00.

D.9 Kegiatan Non Operasional

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp5.612.000,00

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.612.000,00 dan

Rp136.828.000,00. Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 34 Rincian Kegiatan Non Operasional s.d. 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	% Naik (Turun)
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	5.612.000	136.828.000	(95,89)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	5.612.000	136.828.000	(95,89)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	136.828.000	(100)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.612.000	0	-
Beban Pelepasan Aset non Lancar	0	0	-
Kerugian Pelepasan Aset	0	0	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	-
Pendapatan dari Kegiatan non Operasional Lainnya	0	0	-
Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	-
Beban dari Kegiatan non Operasional Lainnya	0	0	-
Beban Persediaan Rusak/Usang	0	0	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	5.612.000	136.828.000	(95,90)

Surplus dari Kegiatan Non Operasional lainnya berasal dari penjualan sisa bongkaran gedung asrama yang telah dilakukan renovasi pada tahun 2024.

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pada tahun 2025 maupun tahun 2024 tidak ada transaksi yang terkait dengan Pos Luar Biasa ini.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp41.828.864.043,00

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp41.828.864.043,00 dan Rp41.079.044.180,00.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
(Rp3.418.816.506,00)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.418.816.506,00 dan Rp4.791.694.683,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0,00

Tidak terdapat Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 di BDK Manado.

E.3.2 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas
reklasifikasi Rp0,00

Koreksi atas reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai aset tetap yang diakibatkan karena kesalahan dalam klasifikasi/pencatatan aset tetap. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi
Aset Rp0,00

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang Aset Tetap. Tidak terdapat Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 di BDK Manado.

E.3.4 Koreksi Nilai Aset Non-Revaluasi

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp0,00

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi Aset namun bukan diakibatkan oleh revaluasi nilai, misalnya koreksi aset atas temuan auditor, reklasifikasi antar aset yang menyebabkan perubahan penyusutan karena perbedaan masa manfaat aset, dan koreksi atas kesalahan jurnal kirim Modul Aset ke Modul Akuntansi dan Pelaporan.

E.4 Lain-Lain

Lain-lain Rp0

Koreksi lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas Pendapatan, koreksi atas Beban, koreksi atas Hibah, koreksi atas Piutang, dan koreksi atas Kewajiban. Tidak terdapat Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 di BDK Manado.

E.5 Transaksi Antar-Entitas

Transaksi Antar
Entitas
Rp2.147.679.273,00

Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.147.679.273,00 dan Rp5.541.514.546,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian transaksi antar-entitas per tanggal 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35 Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.952.541.323
Diterima dari Entitas Lain	(6.176.070)
Transfer Keluar	(12.948.920)
Transfer Masuk	214.262.940
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung	0
Jumlah	2.147.679.273

E.5.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)/Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (Bendahara Umum Negara). Untuk periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp1.952.541.323,00 dan DDEL sebesar Rp6.176.070,00.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar (TKTM) merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31

Desember 2025 sebesar Rp214.262.940,00 dan Transfer Keluar Rp12.948.920,00.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung entitas dalam bentuk kas, barang, maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00.

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp40.557.726.810,00

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp40.557.726.810,00 dan Rp41.828.864.043,00.

F. CATATAN PENTING LAINNYA

Beberapa catatan penting lainnya merupakan informasi tambahan yang melengkapi penjelasan atas Laporan Keuangan tahun 2025 *Audited*, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:1/BPP.11/2025 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor:1/BPP.11/2022 Tentang Penetapan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar Bagian Anggaran 015 pada Satuan Kerja Balai Diklat Keuangan Manado pada tanggal 1 Juni 2025 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,
Semula:
Pejabat Penandatanganan SPM : Henri Hasudungan Pasaribu
Menjadi:
Pejabat Penandatanganan SPM : Pujo Hariyanto
2. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:2/BPP.11/2025 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor:2/BPP.11/2023 Tentang Penetapan Pejabat Pembuat komitmen Bagian Anggaran 015 pada Satuan Kerja Balai Diklat Keuangan Manado pada tanggal 1 Juli 2025 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,
Semula:
Pejabat Pembuat Komitmen : Julius Ali
Menjadi:
Pejabat Pembuat Komitmen : Tenry Nur Amriani
3. BDK Manado memiliki dokumen pelaksanaan anggaran melalui DIPA nomor SP DIPA-015.11.2.636799/2025 tanggal 2 Desember 2024 dan revisi terakhir adalah revisi ke-14 tanggal 11 Desember 2025 dengan pagu belanja sebesar Rp4.063.494.000,00.
4. Pelaksanaan rekonsiliasi telah dilakukan antara satker dan KPPN melalui aplikasi monSAKTI yang dapat diakses melalui <https://monsakti.kemenkeu.go.id/> dengan output berupa Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR) tanggal 22 Januari 2026, yang menyatakan bahwa proses rekonsiliasi telah dilaksanakan serta telah menunjukkan hasil yang sama atau telah memenuhi kriteria untuk diterbitkan.
5. Penyusunan Laporan Keuangan BDK Manado TA 2025 *Audited* menggunakan cetakan dari aplikasi SAKTI.

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/lembaga : Kementerian Keuangan
 Unit Organisasi : Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan
 Satuan Kerja : Balai Diklat Keuangan Manado
 Fungsi : Pelayanan Umum
 Sub Fungsi : -
 Program : Dukungan Manajemen
 Lokasi : Manado

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4679	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum								
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.976.974.000	1.650.847.981	83,50%					
EBA.103	- Rencana Kebutuhan BMN dan Pengelolaan Unitnya	5.001.000	500.000	10%	1	1	Dokumen	100%	
EBA.105	- Kerumahtanggaan	96.000.000	9.486.000	9,88%	12	12	Layanan	100%	
EBA.994	- Layanan Perkantoran	1.875.973.000	1.640.861.981	87,47%	12	12	Layanan	100%	
4679.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	62.000.000	0	0%					
EBB.102	- Peralatan Fasilitas Perkantoran	62.000.000	0	0%	5	0	Unit	0%	
4683	Pengelolaan Organisasi dan SDM								
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	1.828.058.000	139.173.664	7,61%					
DCF.102	- Pembelajaran Digital	103.268.000	86.450.000	83,71%	1.795	1.878	Orang	100%	
DCF.103	- Pembelajaran Klasikal	81.684.000	51.525.000	63,08%	21	21	Orang	100%	
DCF.106	- Manajemen Pengetahuan	13.800.000	1.198.664	8,69%	10	10	Kegiatan	100%	
DCF.320	- Pelatihan Aplikasi SIMAN V2 bagi Pengguna Barang	1.629.306.000	0	0%	66	0	orang	0%	
4683.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	136.128.000	58.466.000	42,95%					
EBA.109	- AKP Kewilayahan	13.400.000	13.278.678	99,09%	1	1	Rekomendasi	100%	
EBA.001	- Layanan Perkantoran	156.062.000	149.241.000	95,63%	12	12	Layanan	100%	
4683.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	27.000.000	0	0%					
EBC.101	- Pengembangan SDM	27.000.000	0	0%	18	0	orang	0%	
Total		4.063.494.000	1.952.541.323	48,05%					